

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di indonesia banyak memiliki keindahan alam maupun bangunan sejarah yang bisa dimanfaatkan untuk objek wisata sebagai sektor ekonomi yang ada di setiap daerah, sehingga bisa menarik wisatawan dalam mengunjunginya. Pariwisata dapat dijadikan upaya perlindungan terhadap aset-aset bersejarah bagi negara. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi wisata di berbagai ragam, mulai dari wisata alam, wisata sosial budaya dan wisata budaya. Pariwisata di era sekarang tidak hanya dimaknai sekadar jalan- jalan semata, tetapi sebagai sektor pariwisata dalam suatu Negara akan mendorong perkembangan ekonomi.

Pengelolaan pariwisata merupakan suatu regulasi yang dibuat untuk mengelola dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh objek wisata di suatu tempat dengan tujuan agar bisa memunculkan nilai ekonomi agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menjadi sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya kebijakan pengelolaan wisata bukan hanya bertujuan memberikan sumber mata uang bagi masyarakat sekitar tetapi juga bisa mampu melestarikan budaya, alam dan lingkungan sekitar agar tetap bisa terkelola dengan baik dan tidak rusak sehingga bisa dinikmati sampai anak cucu atau generasi berikutnya (Yusriawan, 2023).

Pengelolaan destinasi wisata merupakan suatu cara mengendalikan atau menyelenggarakan sebagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran, pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada

wisatawan serta pelindungan terhadap lingkungan dan pelestarian objek wisata sehingga pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata yang menekan pada nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, busaya dan warisan budaya, ekonomi, ekologi, finansial, sumber daya manusia, peluang masa depan dan sosial (Afriana, 2024).

Suatu usaha yang dapat dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang menjadi tempat pariwisata. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat setempat mengalami metamorfosis dalam berbagai aspeknya. Dampak pariwisata merupakan wilayah kajian yang paling banyak mendapatkan perhatian dalam literatur, terutama dampak terhadap masyarakat lokal (Tumija, 2022).

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan adalah sebagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Saat ini sektor pariwisata sedang dan terus mengalami pengembangan. Pengelolaan objek wisata dan objek wisata saling terkait untuk menentukan kemajuan objek wisata. Perkembangan objek wisata yang terjadi berpengaruh positif bagi masyarakat terutama dalam bidang ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Tujuan orang melakukan perjalanan wisata diantaranya adalah untuk berlibur, bersenang-senang, menghirup udara segar, menghilangkan stres, memuaskan rasa penasaran, melihat hal-hal baru,

menikmati keindahan alam yang ada, atau bahkan untuk menikmati hiburan di kota-kota besar (Mega, 2021).

Tanah Gayo, selain terkenal dengan kopinya juga terkenal dengan beragam keindahan alamnya. Bahkan baru dari dalam kendaraan saja bentangan alamnya sudah bisa membuat kita terpesona. Dataran tinggi tanah Gayo memang menyimpan banyak potensi wisata alam termasuk air terjun yang terdapat di banyak lokasi. Salah satunya adalah Air Terjun Tansaran Bidin. Objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin merupakan salah satu objek wisata yang berada di Desa Tansaran Bidin Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. Air terjun Tansaran Bidin adalah air terjun dengan ketinggian mencapai 50 meter di Bener Meriah Aceh. Air terjun Tansaran Bidin berada di sebuah cerukan kecil di lereng sebuah lembah, menjadikan air terjun itu sulit untuk dijangkau. Selain bisa menikmati panorama dan suasana yang indah tenteram juga akan mendapatkan sensasi berpetualang. Trekking menuruni lembah, melewati semak belukar dan hutan. Serta menyusuri jalur sempit di tebing. Ada keindahan sekaligus pengalaman dan kenangan yang tidak akan mudah terlupakan.

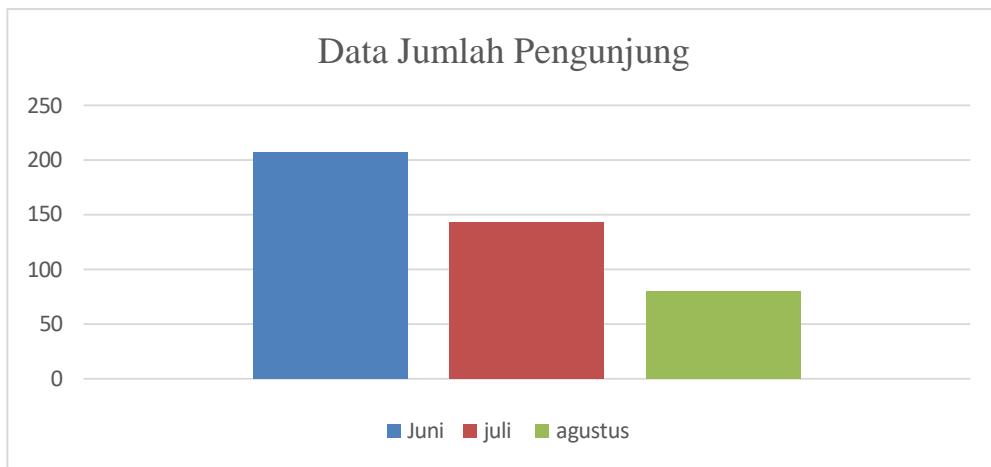


Gambar 1.1 Wisata Air Terjun Tansaran Bidin 1 September 2024.

Berdasarkan observasi awal penulis lakukan pada objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin, Kabupaten Bener Meriah penulis mendapatkan fenomena bahwa objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin dibuka oleh masyarakat setempat adalah pada tahun 2016. Ini pula memang awal ramai-ramainya wisata ini diketahui dan dikunjungi. Kepala Reje Tansaran Bidin Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah, Bapak Nasib, memberikan penjelasan bahwa pembukaan wisata ini dimulai sejak tahun 2016. Dikatakan juga wisata ini memang sudah ada jauh-jauh hari, namun baru kemudian masyarakat setempat berinisiatif membukanya pada tahun 2016 lalu.

Masyarakat sangat begitu antusias mengembangkan objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin karena selain menjadi salah satu objek wisata yang cukup populer di Bener Meriah juga masyarakat bisa mengenalkan budaya mereka kepada para wisatawan yang datang. Dengan begitu masyarakat juga berusaha membuat pengunjung lebih tertarik berwisata ke air terjun dengan mengembangkan beberapa fasilitas yang disediakan oleh masyarakat desa terutama pemuda.

Potensi objek wisata air terjun tansaran bidin di kelola oleh BUMK dan pemuda kampung setempat sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Sesuai hasil keputusan bersama, sebagian fasilitas bangunan bersumber dari dana desa melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).



Gambar 1.2

Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Air Terjun Tansaran Bidin
Sumber : *Data jumlah kunjungan wisata Air Terjun Tansaran Bidin.*

Berdasarkan grafik diatas bahwa dapat dilihat tingkat peminat dan daya tarik dari objek wisata air terjun tansaran bidin masih sangat rendah, penurunan jumlah pengunjung pada objek wisata ini disebabkan karena aksesibilitas yang kurang memadai. Jalan menuju lokasi wisata masih tergolong sulit dilalui, terutama pada musim hujan. Infrastruktur jalan yang rusak atau belum beraspal membuat pengunjung merasa tidak nyaman dan enggan untuk berkunjung, terlebih bagi wisatawan dari luar daerah yang tidak terbiasa dengan medan tersebut.

Jika dilihat secara konprehensif maka terjadi penurunan kunjungan wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin. Penurunan angka kunjungan tersebut salah satunya dipengaruhi dengan kondisi objek wisata yang belum memadai dari segi sarana dan prasarana, pengelolaan dan sebagainya yang membuat wisatawan kurang tertarik berkunjung.

Dapat dilihat dari permasalahan dalam pengelolaan objek wisata ini dikarenakan kurangnya minat kunjungan wisatawan khususnya di objek wisata air

terjun tansaran bidin dipengaruhi beberapa faktor. Pertama belum memadainya sumber daya manusia yang kompeten terhadap pengelolaannya, kedua lemahnya kerja sama antara pemerintah daerah . Ketiga, belum memadainya infrastruktur sarana dan prasarana pendukung di objek wisata. Keempat, Keterbatasan anggaran, dana yang tersedia belum cukup untuk membangun dan memperbaiki fasilitas penting seperti jalan, tempat parkir, toilet, dan pondok jualan. Kurangnya anggaran ini berdampak pada minimnya promosi dan pengembangan kegiatan wisata, sehingga potensi wisata yang ada belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin, sarana dan prasarana masih menjadi permasalahan prioritas yang harus segera diperbaiki. Dikarenakan aksessibilitas jalan menuju objek wisata yang sangat memperhatinkan dan berpotensi membahayakan pengunjung. Akses jalan yang sulit dijangkau dan membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama dikarenakan jalanan yang penuh dengan bebatuan dan semak belukar, berkelok sehingga pengunjung harus berhati-hati melewati jalan tersebut.

Tabel 1.1
Fasilitas Wisata

No	Fasilitas yang seharusnya tersedia di objek wisata	Fasilitas yang sudah tersedia	keterangan
1.	Toilet umum	-	-
2.	Layanan kesehatan	-	-
3.	Gazebo/bale-bale		Kurang layak
4.	Kedai/warung		Masih sedikit
5.	Area Parkir		

Sumber : Olahan Peneliti 2024

Dapat dilihat dari tabel diatas masih belum maksimalnya BUMK dan pemuda kampung dalam pengelolaan objek wisata. Dari kurangnya fasilitas yang ada di objek wisata air terjun tansaran bidin.

Permasalahan pada objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin ialah dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisatanya yang belum maksimal. Berdasarkan observasi awal penulis melihat dan menemukan bahwa untuk dikatakan sebagai pemenuhan syarat sebuah wisata, objek wisata air terjun tansaran bidin masih belum memenuhi standar dikarenakan masih belum lengkapnya sarana dan prasarana, kemudian juga keberadaan petugas keamanan di objek wisata ini belum sepenuhnya menjalankan tugasnya. Dikarenakan jalan yang sulit dilalui petugas keamanan pun sangat diperlukan dalam objek wisata ini.

Jika dilihat secara daya tarik dan potensi alamnya wisata air terjun tansaran bidin bisa menjadi salah satu wisata yang bisa menarik wisata domestic. Bisa dilihat dari pencapaian wisata air terjun tansaran bidin bisa masuk nominasi juara 1 API Award 2019 (Anugrah Pesona Indonesia) untuk kategori surga tersembunyi. Berdasarkan hal tersebut bisa kita simpulkan jika pengelolaannya maksimal dan kerjasama dalam melengkapi sarana dan prasarana juga maksimal sesuai dengan syarat sebuah wisata maka wisata Air Terjun Tansaran Bidin bisa menjadi desa wisata potensial dan mandiri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin?
2. Apa faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Tansarana Bidin?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan objek wisata air terjun tansaran bidin berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan.
2. Faktor penghambat dalam pengelolaan objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin. berfokus pada kurangnya sarana prasarana, keterbatasan anggaran, kurangnya SDM dan lemahnya kerja sama antara pemerintah daerah.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengelolaan objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin.
2. Untuk Mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam melaksanakan pengelolaan objek wisata selain itu juga, diharapkan dapat mengembangkan kawasan penelitian dan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan konsep dan teori mengenai pengelolaan objek wisata serta menjadi reverensi peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan skripsi ini

